

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Energi 73%, protein 77%, dan karbohidrat 66% yang dikonsumsi Ny. Ag masih kurang, sementara asupan lemak 117% lebih. Kondisi ini menandakan pola makan Ny. Ag belum seimbang.
2. Diagnosis gizi diberikan berdasarkan hasil pengkajian Ibu Hamil KEK pada Ny. Ag
 - a. NI-1.2 Asupan energi tidak cukup berkaitan dengan Ny. Ag hanya mengonsumsi nasi 1 centong nasi setiap kali makan ditandai dengan presentase recall asupan energi yaitu 73% kurang dari total kebutuhan.
 - b. NI-5.7.1 Asupan protein tidak cukup berkaitan dengan Ny. Ag hanya mengonsumsi telur ayam 1 butir, tempe satu potong ditandai dengan presentase recall asupan protein yaitu 77% kurang dari total kebutuhan.
 - c. NB-1.1 Kurangnya pengetahuan tentang pangan dan gizi terkait dengan kurangnya pendidikan sebelumnya mengenai gizi, ditunjukkan dengan klien yang menyukai makanan siap saji, jarang memakan sayuran dan hasil pemeriksaan postes hanya menjawab 10 soal dengan jawaban benar.

3. Intervensi gizi yang diberikan makanan lengkap diberikan selama 3 hari dengan rata – rata kandungan energi 111,3%, protein 100,3%, lemak 122,6% dan karbohidrat 115,3% . Pasien juga diberikan edukasi gizi dengan metode konseling dengan alat berupa leaflet.
4. Monitoring dan evaluasi setelah intervensi asupan makannya bagus dan pengetahuannya meningkat.



B. SARAN

1. Bagi Ibu

Ibu hamil disarankan makan makanan bergizi dan seimbang, dengan meningkatkan asupan makanan yang berisi energi dan protein, memakan suplemen yang diberikan, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, serta menjaga gaya hidup sehat agar kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan melanjutkan pemantauan kesehatan nutrisi ibu hamil secara rutin dan meningkatkan penyuluhan serta konseling tentang gizi untuk mencegah dan mengatasi masalah kekurangan gizi pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan dalam proses belajar dan berkembangnya ilmu gizi, terutama dalam hal penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada ibu hamil yang memiliki kekurangan gizi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan durasi intervensi yang lebih lama dan jumlah peserta yang lebih banyak agar efektivitas intervensi gizi serta perubahan kondisi gizi dapat dinilai dengan lebih baik.